

Bulan :

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 8 |
|---|---|---|---|



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | |

| | | | | |
|---------------|--------------|-----------|-----------------|--------------|
| Suara Merdeka | Jateng Pos | Jawa Pos | Media Indonesia | Wawasan |
| Tribun Jateng | Metro Jateng | Republika | Kompas | Media Online |

Wilayah Berita: Kota Semarang

Halaman 18

Pembangunan 448 Kios Habiskan Rp 2,8 Miliar

SEMARANG TIMUR -Pembangunan kios untuk pedagang kaki lima (PKL) Karangtempel di lahan sewa milik Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) menghabiskan dana hingga Rp 2,8 miliar.

Anggaran tersebut merupakan swadaya dari 448 PKL Karya Mandiri-Karangtempel yang direlokasi ke tempat tersebut.

Hingga kemarin, perkembangan pembangunan kios itu mencapai sekitar 70 persen. Sementara proses relokasi PKL akan dilaksanakan, Kamis (29/11).

"Kami membangun kios tersebut menghabiskan Rp 1,2 miliar. Uang itu untuk membuat rangka atap. Adapun

pembuatan penyekat pembatas kios dibutuhkan Rp 1,6 miliar. Dana itu untuk biaya pembangunan kios di lahan sewa seluas 1,2 hektare," ungkap Ketua Paguyuban PKL Karya Mandiri-Karangtempel, Rochmat Yulianto, se usai mengikuti rapat koordinasi dengan stakeholder di lantai tiga Kantor Dinas Perdagangan Kota Semarang, Senin (26/11).

Dia memperkirakan proses pindahan baru efektif pada Desember

mendatang. Hal itu pun baru bisa dilakukan bagi sekitar 108 PKL.

Dia menjelaskan, proses pembangunan saluran dan infrastruktur jalan di lahan sewa tersebut baru mencapai 50 persen.

"Kami tidak terlalu yakin jika proses boyongan dapat berlangsung pada Kamis (29/11). Sebab, kios belum jadi, sehingga tidak bisa ditempati. Namun, kami siap kalau memang hendak dimulai proses seremonial boyongan dulu. Seperti yang dijadwalkan Dinas Perdagangan Kota Semarang," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perdagangan Kota Semarang, Fajar Purwoto, menyatakan, pembongkaran kios PKL di Karangtempel tetap akan dilaksanakan sesuai jadwal

yang ditetapkan. Pada pertengahan Desember, semua kios tersebut telah dibongkar.

"Kami akan mulai dulu dari 140 kios milik PKL Karangtempel yang direlokasi ke Pasar Barito Baru, Penggaron. Sebab, kios mereka sudah jadi dan siap ditempati. Sementara kios pedagang yang akan direlokasi ke lahan sewa MAJT masih dalam proses pembangunan, sehingga belum bisa direlokasi," paparnya.

Dia menambahkan, relokasi bagi 58 PKL Bugangan serta 36 PKL Rejosari blok VII dan VIII akan dilakukan terakhir. Rencananya mereka menempati lahan seluas 1,15 hektare di lahan sewa milik MAJT. Lokasinya berdampingan dengan PKL Karangtempel.(ary-22)